

EDISI : SENIN, 20 MEI 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *RADAR BALI*

Kategori : *Perbeker*



I NENGAH WIRTA

# Aktif Gandeng Warga

**USIANYA** masih terbilang muda. Demikian, pria kelahiran 16 Juli 1981 itu dipercaya sebagai Perbeker di Sumberkima. Adalah I Nengah Wirta, perbeker muda itu. Dia aktif menggandeng warga untuk turut menjaga kelestarian alam dan tradisi di wilayah desa mereka. Sebab, itu adalah potensi untuk menggaet wisatawan berkunjung ke sana.

"Kami harus turun ke masyarakat sosialisasi desa wisata. Menyediakan sumber daya manusia. Terutama generasi muda agar ikut terlibat dalam pembangunan pariwisata di Sumberkima," papar Wirta. Diakuinya, masyarakat memang belum siap secara SDM untuk menuju desa wisata. Melihat kondisi itu pihak desa kini sedang merencanakan membentuk Badan Pengelola Desa Wisata. Badan inilah yang akan memberikan pelatihan dan pembimbingan kepada masyarakat dan anak muda menyangkut pariwisata.

Dia pun menjelaskan banyak potensi desa, namun harus digali mulai dari Gili Putih dengan pasir putihnya, tradisi gebug ende, tarian dewa ayu dan produk kerajinan masyarakat yang nantinya dapat dipromosikan kepada wisatawan yang berkunjung ke Sumber Kima. (uli/gup)

## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : RADAR BALI

Kategori : BUMDes

I MADE RINCIM ASTAWA

# Dorong BUMDes Bentuk Badan Hukum

**BADAN** Usaha Milik Desa (BUMDes) kini belum bisa melebarkan lini usahanya keluar desa. Bentuk badan hukum yang terbatas, membuat ruang gerak BUMDes juga terbatas. Untuk itu BUMDes kini dirancang memiliki badan hukum, agar ruang geraknya lebih luas.

Gagasan itu disampaikan I Made Rincim Astawa. Pria yang juga Ketua Forum BUMDes Kabupaten Buleleng itu memandang, ruang gerak BUMDes kini serba terbatas.

"BUMDes ini dibentuk perdes. Memang itu produk hukum, tapi itu kan hanya berlaku di desa itu saja," ucapnya. Sementara ruang gerak BUMDes bisa sangat luas. Mulai dari pengelolaan air bersih, jual beli alat tulis, jual beli bahan bangunan, hingga pengelolaan hutan desa.

Rencananya Forum BUMDes akan membentuk sebuah Perseroan Terbatas (PT). "Jadi kalau sudah punya badan hukum, bisa berkiprah lebih luas. Misalnya ada pembangunan infrastruktur, nanti BUMDes bisa ambil peran di sana," sebut Ketua BUMDes Sepangitu. (eps/gup)



EKA PRASETYA/RADAR BALI

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Media : RADAR BALI

Kategori : Kriminal

## AKSI PELEMPARAN

### Tiga Pelaku Masih Misterius

**SINGARAJA** - Polisi masih melakukan pengejaran terhadap tiga orang pelaku pelemparan mobil di Jalan Raya Singaraja-Denpasar, hingga kini masih misterius. Polisi mengaku masih melakukan pencarian terhadap tiga orang pelaku yang berhasil kabur dari sergapan polisi itu.

Kapolsek Sukasada Kompol Nyoman Landung yang dikonfirmasi kemarin, mengaku masih memburu para pelaku. Ia memastikan bahwa tiga pelaku yang kini masih buron itu, merupakan warga Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada. "Saya masih di Pegayaman. Sejak teman-temannya itu kami tangkap, tiga orang ini tidak pernah pulang ke rumah. Kami masih memburu yang tiga orang ini," kata Landung.

Lebih lanjut Landung mengatakan, polisi sudah sempat bertemu dengan orang tua ketiga remaja yang kini masih buron itu. Di hadapan polisi, para orang tua mengaku tak tahu menahu keberadaan anaknya. (eps/gup)

Media : **RADAR BALI**

Kategori : **TPID**

## OPERASI PASAR



EKA PRASETYA/RADAR BALI

**KENDALIKAN HARGA:** Operasi pasar yang digelar TPID di Pasar Banyuasri.

## Setengah Hati, tanpa Bawang Putih

**SINGARAJA** - Upaya pemerintah menekan harga bahan pokok, lewat operasi pasar agaknya masih setengah hati. Bahan pokok yang harganya masih melambung tinggi, justru tak disediakan saat operasi pasar. Akibatnya harga komoditas pun masih relatif tinggi.

Komoditas yang tak disediakan dalam operasi pasar adalah bawang putih. Saat ini bawang putih masih dijual Rp 60 ribu per kilogram. Padahal harga eceran tertinggi (HET) hanya Rp 32 ribu. Sayangnya saat operasi pasar digelar di Pasar Banyuasri pagi kemarin (12/5), bawang putih tak tersedia. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Buleleng hanya membawa sejumlah komoditas, seperti susu, telur, beras, minyak, tepung, dan gula. Sementara komoditas lain seperti bawang merah, bawang putih, dan cabai, tak tersedia.

Sekretaris TPID Buleleng Desak Putu Rupadi mengatakan, pemerintah sengaja menggelar pasar murah untuk menekan laju inflasi selama Ramadhan dan jelang Idul Fitri. Disinggung soal komoditas bawang putih, Rupadi menyebut pasokan komoditas dalam kondisi aman. Padahal harga di pedagang masih relatif tinggi. "Komoditas bumbu dapur stoknya masih aman. Sebelumnya memang bumbu dapur naik, tapi sekarang sudah terkendali," klaim Rupadi. Dalam operasi pasar kemarin, komoditas yang diserbu pembeli adalah telur. Dalam waktu sekejap, telur sudah ludes diborong pembeli. (eps/gup)

Nama Media : **RADAR BALI**

Kategori : **KEKERASAN**

# Siswi Dikeroyok Teman Sekolah

**Tangan dan Bahu Retak, Keluarga Tuntut Keadilan**

**SERIRIT** - Kasus dugaan pengeroyokan yang dilakukan pelajar putri salah satu sekolah menengah atas mencuat di Buleleng. Seorang siswi berinisial P, kini terpaksa menjalani perawatan karena tangan dan bahunya retak. Tak hanya itu, korban juga mengalami trauma, setelah dikeroyok siswi lain, tapi masih satu sekolah.

Peristiwa pengeroyokan itu diduga terjadi pada Rabu (8/5) lalu, di sebuah tanah kosong yang ada di wilayah Desa Kalianget. Tepatnya di sebelah timur RS Pratama Tanguwisia. P bersama rekannya yang berinisial S, diduga dikeroyok oleh tiga pelaku berinisial KA, KS, dan D. Versi keluarga P, peristiwa berawal saat korban P dan S berpapasan dengan KS.

Saat itu mereka tertawa keras di selasar sekolah. Kebetulan saat itu KS melintas. Diduga KS merasa tersinggung dengan tawa korban.

Saat jam pulang sekolah, P dan S ternyata dicegat oleh KS dan teman-temannya. KS mengaku ingin bicara baik-baik terhadap kejadian di sekolah. Mereka kemudian digiring menuju tanah kosong di wilayah Kalianget. Ternyata saat di tanah kosong itu, S dijambak oleh KS dan rekan-rekannya.

Korban P yang melihat temannya terdesak, berusaha meleraikan. Belakangan justru P yang menjadi korban aksi pengeroyokan. "Saya dapat telepon kalau anak saya di Polsek Seririt. Ternyata habis dikeroyok. Langsung saya bawa ke RS Pratama, kemudian dirujuk ke RS Santi Graha untuk rontgen. Tangan kiri dan bahu kiri anak saya retak. Kepalanya juga luka,"

## SISWI DIKEROYOK DI SERIRIT

### ■ SATU SEKOLAH

■ **KORBAN** dan kawanannya karena para pelaku tersinggung dengan suara tawa dari korban. Korban dikeroyok di lahan kosong di wilayah Kalianget.

### ■ GARA-GARA TAWA

■ **P** dan **S**, dikeroyok karena para pelaku tersinggung dengan suara tawa dari korban. Korban dikeroyok di lahan kosong di wilayah Kalianget.

### ■ ALAMI LUKA

■ **KORBAN** mengalami beberapa luka akibat

kekerasan pelaku. P mengalami retak pada tangan dan bahu kiri. Sedangkan S mengalami luka cakar di bawah mata dan lebam di bagian telinga.

### ■ MEDIASI

■ **PIHAK** sekolah sudah memediasi kasus ini. Demikian, keluarga korban masih menuntut keadilan atas kasus yang menimpa anaknya.



GRAFIS: GT. DEWANTARA/RADAR BALI

papar Y, orang tua korban P kepada Jawa Pos Radar Bali. Sementara korban S disebut menderita luka bekas cakaran di bawah mata, dan lebam di bagian telinga. Sebenarnya

pihak keluarga sudah berupaya menempuh upaya kekeluargaan. Mediasi itu sempat difasilitasi pihak sekolah, disaksikan perwakilan dari kepolisian. Hanya saja

hingga kini keluarga korban menilai tak ada itikad baik dari keluarga pelaku. "Sampai sekarang kepala anak saya sakit. Kalau tidur selalu minta ditemani. Kalau tidak ditemani, dia ketakutan. Kami mohon keadilan bagi anak kami," papar Y sambil terisak.

Sementara itu Kapolsek Seririt Kumpul Wayan Suka yang dikonfirmasi terpisah tak menampik adanya peristiwa tersebut. Kasus ini sudah diselesaikan secara kekeluargaan oleh pihak

korban maupun pelaku. Permasalahan itu dimediasi oleh sekolah, dengan disaksikan pihak kepolisian. Bahkan hari ini (13/5) akan dilakukan mediasi susulan di sekolah. Apabila keluarga korban menyatakan ingin melanjutkan masalah itu ke pihak kepolisian, Kapolsek Suka mengaku siap memfasilitasinya ke Mapolres Buleleng. (eps/gup)

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Bedah buku*

# Bedah "Laila Kau Biarkan Aku Majnun"

**SINGARAJA** - Pesan-pesan dalam sebuah karya puisi, selalu menarik untuk dibedah. Hal itu terlihat dalam diskusi bedah buku antologi berjudul "Laila Kau Biarkan Aku Majnun" karya Kambali Zutas. Buku itu dibedah di Rumah Belajar Komunitas Mahima, Sabtu (11/5) malam.

Bedah buku itu menghadirkan sejumlah pembicara. Di antaranya sastrawan Made Adnyana Ole, penyair H. Imam Muhayat, dan mahasiswa Undiksha Taufikur Rahman Al Habsyi. Diskusi itu dipandu sastrawan I Putu Supartika.

Dalam diskusi itu, Taufikur Rahman menilai pesan sosial yang dihadirkan dalam buku tersebut sangat kental. "Banyak diksi yang menarik saya ke sisi spiritualitas dan religious. Saya sebut ini syair penggubah jiwa," kata mahasiswa yang akrab disapa Koko itu. "Saya kira Kambali menulis puisi-puisi dalam antologinya ini dalam banyak aspek. Ada berbagai macam pendekatan yang dilakukan. Imaji, pengalaman, serta bahan bacaan, sangat memengaruhi proses kreatif yang dilakukan penulis karya ini," sambung penyair H. Imam Muhayat.

Sedangkan sastrawan Made Adnyana Ole menilai karya-karya puisi dalam buku itu, ditulis berdasarkan kedekatan penulisnya. (eps/gup)



EKA PRASETYA/RADAR BALI

DIKSI: Bedah buku Laila Kau Biarkan Aku Majnun yang berlangsung di Rumah Belajar Komunitas Mahima, Sabtu (11/5) malam.

## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *PAPAR BALI*

Kategori : *PERHUBUNGAN*

Brake Tester Dinas Perhubungan Buleleng yang Sudah Berusia 10 Tahun.

# Tahun Ini Diganti, Setiap Ramai Warga Uji KIR Pasti Ngadat

mengalami kerusakan bertahun-tahun, salah satu uji kir di Dinas Perhubungan Buleleng, akhirnya tahun ini. Alat uji yang rusak brake tester itu bisa digunakan sewaktu-waktu, apabila mesin dalam kondisi stabil.

SETYA, Singaraja

**KERUSAKAN** itu sebenarnya sudah terjadi sejak 2014 silam. Saat itu perbaikan dilakukan secara bertahap. Sejak tiga tahun lalu, Dishub Buleleng selalu mengajukan pengadaan alat uji tersebut. Permintaan itu akhirnya dipenuhi tahun ini.

Kepala Dinas Perhubungan Buleleng Gede Gunawan mengatakan, kondisi kerusakan alat itu memang tak bisa dihindari. Menurutnya alat itu dibeli tahun 1999 silam atau sepuluh tahun lalu. Jadi, sangat wajar rusak. Terlebih intensitas penggu-

naannya cukup tinggi. "Memang masih bisa berfungsi. Tapi tidak bisa kami gunakan terus menerus. Kalau ramai, alat itu ngadat. Terpaksa kami tidak bisa gunakan alat itu," kata Gunawan.

Nah tahun ini, pemerintah tengah mengalokasikan dana sebesar Rp 1,74 miliar. Proses itu tender alat itu dilakukan dua kali. Proses tender pertama, disebut gagal dilaksanakan.

Sementara tender kedua telah dilakukan dan cukup banyak

rekanan yang mengajukan penawaran. "Mudah-mudahan tender ini bisa tercapai. Karena alat ini penting sekali. fungsinya untuk pengujian rem, pengujian kuncup roda, dan pengujian beban juga. Ini sangat berkaitan dengan kelaikan kendaraan," paparnya. Alat yang kini dibeli, disebut telah terintegrasi dengan komputer. Sehingga memudahkan pelayanan baik dalam kecepatan, maupun akurasi. Terlebih selama ini pengecekan dilakukan secara manual. (\*gup)



EKA PRASETYA/ RADAR BALI

VITAL: Dinas Perhubungan Buleleng akan mengganti Brake Tester yang sudah uzur.